

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Secara umum, seseorang dikatakan sehat bukan hanya karena tubuhnya yang sehat melainkan juga sehat rongga mulut dan giginya. Kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan tubuh seseorang (Gultom, 2009).

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegritas dan berkeseluruhan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah atau masyarakat (Depkes RI, 2009).

Masalah kesehatan gigi di Indonesia merupakan hal yang masih memerlukan perhatian yang serius karena prevalensi karies dan penyakit periodontal (Suwelo, 1992). Penyelenggaraan kesehatan gigi salah satu kegiatan pokok yang dilaksanakan dengan pola pelayanan kesehatan gigi dan mulut, terutama ditujukan kepada golongan rawan terhadap gangguan kesehatan gigi yaitu ibu hamil, ibu menyusui, balita, anak usia pra sekolah dan anak usia sekolah (Depkes RI, 1995).

Gigi merupakan salah satu bagian dari tubuh. Gigi berfungsi untuk mengunyah, berbicara, dan mempertahankan bentuk muka. Mengingat

kegunaannya maka penting untuk menjaga kesehatan gigi sedini mungkin agar dapat dipertahankan lama di dalam rongga mulut (Palupi, 2008).

Menurut Suryanto (2007), sekitar 90% anak Indonesia menderita karies gigi, berarti masalah karies gigi masih harus mendapatkan perhatian serius karena sampai sekarang karies gigi masih menduduki urutan keenam yang dikeluhkan masyarakat Indonesia dan menempati urutan keempat penyakit termahal dalam pengobatan terutama pada anak usia pra sekolah. Menurut Suryawati (2010), karies gigi pada balita tertinggi terdapat pada balita perempuan (58,2%) dan karies gigi menurut kelompok usia, usia tiga tahun (60%), usia empat tahun (85%), dan usia lima tahun (86,4%).

Pemilihan pola makan yang salah dan pengaruh gaya hidup modern juga dapat menyebabkan timbulnya karies gigi pada anak. Karbohidrat seperti sukrosa yang dapat menyebabkan terjadinya karies gigi dikenal dengan sebutan makanan kariogenik. Pada umumnya anak usia tersebut mempunyai kebiasaan mengkonsumsi makanan yang manis atau yang mengandung gula murni seperti permen, coklat, dan roti donat. Konsumsi karbohidrat yang mudah terfermentasi terutama sukrosa yang berlebihan mempunyai efek pada kekuatan gigi seseorang (Widya, 2008).

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Sumarti (2007), yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh konsumsi makanan kariogenik dengan karies gigi. Proporsi kejadian karies gigi pada anak pra sekolah sebanyak 47 anak (94%) dan yang tidak terkena karies gigi sebanyak 3 anak (6%).

Perawatan gigi sejak dini sangat penting untuk menghindari proses kerusakan gigi (Rijal, 2016). Salah satu tindakan pencegahan yang mudah dan

banyak dilakukan adalah tindakan menyikat gigi anak setiap hari dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung *fluoride*, dengan tujuan menjaga kebersihan gigi dan mulutnya sehingga dapat terhindar dari karies gigi (Nurlia, 2011). Keterampilan menyikat gigi harus diajarkan dan ditekankan pada anak di segala umur (Angela, 2005). Pendidikan kesehatan gigi harus diperkenalkan sedini mungkin kepada anak agar anak-anak dapat mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut secara baik dan benar (Kadir, 2015). Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak sangat penting diperlukan pada saat anak-anak masih berada dibawah usia lima tahun. Peran aktif orang tua yang dimaksud adalah membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan dan menyediakan fasilitas kepada anak (Suherman, 2000).

Menurut Paramita (2000), gigi susu gigi yang tumbuh pertama kali di dalam rongga mulut memiliki ukuran yang lebih kecil dibandingkan gigi permanen, berstruktur lebih tipis, lebih rentan terhadap karies gigi, dan berwarna lebih putih. Masa usia prasekokah adalah anak-anak yang berusia 1-6 tahun, pada usia tersebut anak mengalami proses tumbuh, baik dari fisik, mental, sosial. Proses tumbuh kembang sangat terkait dengan faktor kesehatan dengan kata lain hanya pada anak yang sehat dapat diharapkan proses tumbuh kembang yang optimal (Kurnia, 2008).

Taman Kanak-Kanak (TK) Padang Griya Padang Sambian Denpasar Barat merupakan salah satu sekolah yang mendidik anak prasekokah yang bertempat di Denpasar Barat, Banjar Buana Desa. Adapun jumlah anak peserta didik pada tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 60 orang. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, menyatakan bahwa di TK Padang Griya

Denpasar. Pelayanan UKGS hanya dilakukan pada awal-awal penerimaan siswa baru, serta belum pernah dilakukan penelitian di tempat ini, hanya mendapatkan pelayanan gizi serta pemantauan tumbuh kembang anak.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana gambaran karies gigi susu pada anak usia pra sekolah di TK Padang Griya Padang Sambian Denpasar Barat pada tahun 2018?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karies gigi susu pada anak usia pra sekolah di TK Padang Griya Padang Sambian Denpasar Barat pada tahun 2018.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Menghitung frekuensi anak yang menderita karies gigi susu pada anak usia pra sekolah TK Padang Griya Padang Sambian Denpasar Barat pada tahun 2018.
- b. Menghitung rata-rata karies gigi susu pada anak usia pra sekolah TK Padang Griya Padang Sambian Denpasar Barat pada tahun 2018.
- c. Menghitung rata-rata karies gigi susu pada anak usia pra sekolah TK Padang Griya Padang Sambian Denpasar Barat pada tahun 2018, berdasarkan jenis kelamin.
- d. Menghitung gigi susu yang paling sering terkena karies pada anak usia pra sekolah TK Padang Griya Padang Sambian Denpasar Barat pada tahun 2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat pada instansi kesehatan terkait penyusunan program kesehatan gigi dan mulut.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk penelitian lebih lanjut.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Denpasar tentang gambaran karies gigi pada anak usia pra sekolah TK Padang Griya Padang Sambian Denpasar Barat pada tahun 2018.